

PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP HASIL BELAJAR PEWARNAAN *DOUBLE* APLIKASI

Fitria Hansyah Fatmasari* & Susilowati

Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

*E-mail: fitriahansyah@unipasby.ac.id

Abstrak: Pembelajaran *hybrid* di SMK Negeri 2 Jombang sangat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap hasil belajar pewarnaan *double* aplikasi (*tipping*). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari penerapan pendekatan saintifik yang mempengaruhi hasil belajar siswa pewarnaan *double* aplikasi (*Tipping*) siswa kelas 11 SMK Negeri 2 Jombang. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain *pretest-posttest control group*. Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah kelas 11 Kecantikan SMKN 2 Jombang. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh pendekatan saintifik pada hasil belajar pewarnaan *double* aplikasi (*tipping*) terhadap hasil belajar kognitif siswa dengan dibuktikan dari hasil uji t nilai sig sebesar 0,00 lebih kecil terhadap harga nyata 0.05 atau $0,000 > 0,05$. Selain itu terdapat perbedaan rata-rata hasil *posttest* pada kelas kontrol sebesar 66,50 dan kelas eksperimen sebesar 81,96.

Kata Kunci: Pendekatan Saintifik, Hasil Belajar Siswa, Pewarnaan *Double* Aplikasi, *Tipping*

Abstract: *Hybrid learning at SMK Negeri 2 Jombang greatly affects students' understanding of the learning outcomes of double application coloring (tipping). This study aims to analyze the effect of the implementation of a scientific approach that affects the learning outcomes of double application coloring (Tipping) of grade 11 students of SMK Negeri 2 Jombang. The research method used is an experiment with a pretest-posttest control group design. The sample used in this study was class 11 Beauty of SMK N 2 Jombang. The results of the study showed that there was an influence of a scientific approach on the learning outcomes of double application coloring (tipping) on students' cognitive learning outcomes as evidenced by the results of the t-test sig value of 0.000 which was smaller than the real price of 0.05 or $0.000 > 0.05$. In addition, there was a difference in the average posttest results in the control class of 66.50 and the experimental class of 81.96.*

Keywords: *Scientific Approach, Learning Outcomes, Double Application Coloring, Tipping*

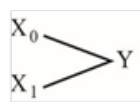
PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan memiliki peran yang sangat luar biasa dalam kesiapan tenaga kerja yang kompeten dan siap bersaing dalam dunia industri. Salah satu jurusan yang sangat di minati oleh masyarakat adalah tata kecantikan. Di dalam jurusan tata kecantikan ada beberapa mata pelajaran yang diajarkan diantaranya adalah teknik pewarnaan rambut, termasuk teknik pewarnaan *double* aplikasi. Teknik ini membutuhkan keterampilan dan pemahaman dari siswa secara kognitif, dan psikomotor yang menghasilkan siswa mampu secara profesional dalam proses teknik pewarnaan khususnya di pewarnaan *double application*. Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pendekatan saintifik memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar. Misalnya, penelitian oleh Sari dan Wulandari (2020) menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia. Sementara itu, Putra et al. (2019) menemukan bahwa pendekatan ini mampu meningkatkan keterampilan proses sains siswa dalam pembelajaran fisika. Dalam bidang kejuruan, penelitian oleh Handayani (2021) menyatakan bahwa pendekatan saintifik efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan praktik siswa di bidang tata busana. Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar pewarnaan *double* aplikasi masih terbatas. Hal ini menjadi celah penelitian yang penting untuk dijawab, mengingat karakteristik materi yang kompleks dan membutuhkan pendekatan pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan hal baru berupa fokus pada implementasi pendekatan saintifik dalam konteks pewarnaan *double* aplikasi, yang belum banyak dibahas secara spesifik dalam penelitian terdahulu. Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di SMKN 2 Jombang, ditemukan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami teknik pewarnaan *double* aplikasi (*tipping*). Kesulitan ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti metode

pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa 75 persen siswa di kelas 11 mengalami penurunan nilai akademik. Penurunan nilai akademik ini disebabkan oleh kondisi akademik mengakibatkan penggunaan sistem hybrid untuk KBM di SMK Negeri 2 Jombang. Sistem hybrid membuat pelajaran menjadi lebih sulit bagi siswa untuk memahami karena siswa hanya memiliki satu kali pembelajaran untuk bertemu dengan guru yang berkaitan dengan materi pelajaran. Selain itu, pendekatan kontekstual memiliki kekurangan, yaitu waktu yang dihabiskan tidak efisien. Dari latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut, Adakah pengaruh pendekatan saintifik pada hasil belajar siswa pewarnaan *double* Aplikasi terhadap hasil belajar siswa kelas 11 Kecantikan SMK Negeri 2 Jombang. Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan diatas, tujuan umum penelitian yang akan dicapai yaitu, Untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik siswa pada hasil belajar siswa pewarnaan *double* aplikasi terhadap hasil belajar siswa kelas 11 Kecantikan SMK Negeri 2 Jombang. Keterbaharuan dari penelitian ini terletak pada pengaruh pendekatan saintifik dalam pembelajaran praktik tata kecantikan di mata pelajaran pewarnaan rambut, khususnya dalam teknik pewarnaan *double* aplikasi. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak berfokus pada pendekatan konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa pada materi pewarnaan *double* aplikasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam pendidikan kejuruan.

METODE

Menurut Sugiyono (2011) Desain penelitian *pretest-posttest control group* merupakan salah satu bentuk eksperimen yang sering digunakan untuk mengukur efektivitas suatu perlakuan dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen *pretest-posttest control group*. Desain ini menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberikan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan kelompok kontrol yang diberikan pembelajaran dengan metode konvensional. Dalam penelitian ini ke dua kelompok grup desain diberikan perlakuan *pretest* dan *posttest* untuk mengukur hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *pretest-posttest control group*. Sampel penelitian diambil secara purposive sampling dari siswa jurusan tata kecantikan SMKN 2 Jombang kelas 11. Instrumen penelitian meliputi tes hasil belajar. Data dianalisis menggunakan uji-t untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut gambar 1 desain pada penelitian.



X_0 = Pendekatan Kontekstual
 X_1 = Pendekatan Saintifik
 Y = Hasil Belajar

Gambar 1 Desain Penelitian

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil perolehan pengolahan data validitas, dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan *posttest* yang berjumlah 30 mengenai materi Pewarnaan *Double* Aplikasi (*Tipping*) dapat dinyatakan valid. Secara keseluruhan, 30 pertanyaan ini dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa pada materi Pewarnaan *Double* Aplikasi (*Tipping*). Pernyataan diatas dibuktikan dengan nilai R hitung $>$ R tabel.

Hasil pengolahan data reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwa instrumen penelitian ini bersifat reliabel, hal ini dibuktikan dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,880 lebih besar dari taraf nyata 0,6. Menurut Sugiyono (2011) hasil uji data reliabilitas dapat dikatakan reliabel karna *Cronbach's Alpha* $>$ 0,6.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,631 | 20 |

Tabel 2. Hasil Data Posttest Kelas Control Pendekatan Saintifik

| N | Valid | 58 |
|---------|-------|-------|
| Mean | | 75,17 |
| Median | | 75,00 |
| Minimum | | 50 |
| Maximum | | 100 |

Berdasarkan hasil olah data statistik tabel 2, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai *posttest* siswa 67,67 dari jumlah siswa sebanyak 30 siswa dengan nilai minimal 50 dan maksimal 85. Nilai ini didapatkan setelah mendapatkan perlakuan pendekatan kontekstual pada kelas eksperimen.

Tabel 3. Hasil Data Posttest Kelas Eksperimen Penerapan Pendekatan Saintifik

| | |
|---------|-------|
| N Valid | 30 |
| Missing | 0 |
| Mean | 67,67 |
| Medium | 67,50 |
| Minimum | 50 |
| Maximum | 85 |

Berdasarkan hasil olah data statistik tabel 3, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai *posttest* siswa 75,17 dari jumlah siswa sebanyak 28 siswa dengan nilai minimal 65 dan maksimal 100. Nilai ini didapatkan setelah mendapatkan perlakuan pendekatan saintifik pada kelas eksperimen.(b) Uji Hipotesis. Data yang diperoleh menggunakan Uji T dengan aplikasi SPSS 22 sehingga dapat diperoleh hasil sebagai berikut: Ha: ada pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik pada Materi Pewarnaan Double Aplikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas 11 Kecantikan SMK Negeri 2 Jombang.

Tabel 4. Hasil Uji T

| <i>Levene's Test for Equality of Variances</i> | | <i>t-test for Equality of Means</i> | | | | | | |
|--|------|-------------------------------------|--------|---|-----------------|-----------------------|--------|--------|
| F | Sig. | t | df | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | Lower | Upper |
| ,005 | ,946 | 6,875 | 56 | ,000 | 15,548 | 2,261 | 11,018 | 20,078 |
| | | 6,874 | 55,682 | ,000 | 15,548 | 2,262 | 11,016 | 20,079 |

Berdasarkan hasil uji T menggunakan SPSS 22 nilai Sig. (2-tailed) posttest Penerapan Pendekatan Sainifik Pada Materi Pewarnaan Double Aplikasi (Tipping) 0,00 lebih kecil dari taraf nyata 0,05. Artinya ada perubahan pada hasil belajar siswa dikarenakan pada kelas eksperimen diberi perlakuan pendekatan saintifik.

Pengaruh Pendekatan Sainifik. Pembelajaran Pemangkasan dan Pewarnaan di SMK Negeri 2 Jombang setiap minggunya dilaksanakan 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 6x35 menit jam pembelajaran. Penelitian ini dilakukan sebanyak 1 kali yang dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2022 pada kelas eksperimen dan 19 Januari 2022 pada kelas kontrol. Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 kelas, yaitu X_0 sebagai kelas kontrol dengan pendekatan kontekstual dan X_1 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan saintifik. Pembelajaran pada kelas eksperimen dan kontrol dilaksanakan satu kali pertemuan dalam 1 minggu. Pembelajaran dengan penerapan pendekatan saintifik pada kelas eksperimen dan penerapan pendekatan kontekstual pada kelas kontrol diawal dengan pemberian tes awal (pretest) untuk mengetahui kemampuan dasar siswa dalam materi pewarnaan double aplikasi. Setelah itu dilakukan perlakuan pendekatan pada masing-masing kelas dan diakhir diberikan tes (*posttest*) untuk mengukur pengetahuan siswa terhadap materi yang telah diberikan. Pada observasi awal yang peneliti lakukan di SMK Negeri 2 Jombang, peneliti mendapatkan bahwa pada mata pelajaran Pemangkasan dan Pewarnaan pada kelas 11 Kecantikan ini belum pernah dilakukan pendekatan saintifik oleh guru. Pada pembelajaran sebelumnya, guru hanya melakukan pendekatan kontekstual pada proses pembelajaran. Pada pendekatan kontekstual ini, siswa hanya menjadi penerima ilmu dan guru yang lebih banyak berperan aktif didalam kelas sebagai penransfer ilmu. Hasil belajar siswa pada pendekatan kontekstual ini cenderung menurun dikarenakan pemahaman siswa terhadap materi kurang efektif. Selain itu, Materi Pewarnaan Double Aplikasi (Tipping) Materi pewarnaan double aplikasi (tipping) ini dapat dikatakan sukar untuk dipahami dikarenakan materi yang begitu banyak dan beberapa pengertian yang sulit untuk dimengerti oleh siswa. Kesukaran ini ditemukan pada saat observasi awal. Materi ini pula yang menjadi hambatan siswa untuk melakukan praktik setelah pemahaman materi. Maka dari itu, diperlukan pendekatan saintifik yang sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Menurut (Afriani, 2018) pendekatan ini cocok dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Maka dari itu, Hasil Belajar Pada Penelitian ini peneliti menggunakan 2 kelas sebagai sampel yaitu X_0 sebagai kelas kontrol dengan pendekatan kontekstual dan X_1 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan saintifik. Berdasarkan analisis data hasil belajar kognitif diperoleh nilai rata-rata pada pretest kelas kontrol sebesar 24,17 sedangkan pada kelas eksperimen sebesar 29,29. Perolehan nilai posttest pada kelas kontrol sebesar 66,50 sedangkan pada kelas eksperimen sebesar 81,96. Hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kognitif siswa pada materi pewarnaan double aplikasi jauh lebih baik pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Artinya pembelajaran dengan dilakukannya pendekatan saintifik memiliki perubahan terhadap hasil belajar kognitif siswa. Hal ini disebabkan oleh siswa pada kelas eksperimen dituntut untuk mampu memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian menurut (Afriani,2018) dan (Jehadut et al., 2022) yang didalam penelitiannya terdapat perubahan hasil belajar siswa. Selain itu pula dapat meningkatkan kolaboratif antar siswa yang dapat dilihat dari kemampuan untuk menanggapi hasil materi yang telah disajikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dalam kurun waktu 1 minggu di SMK Negeri 2 Jombang maka dapat disimpulkan bahwa: ada pengaruh pada Pendekatan Sainifik Pada hasil belajar Pewarnaan Double Aplikasi (Tipping) dengan dibuktikan dari hasil uji t nilai sig sebesar 0,00 lebih kecil terhadap harga nyata 0,05 atau $0,00 > 0,05$. Selain itu terdapat perbedaan rata-rata hasil posttest pada kelas kotrol sebesar 66,50 dan kelas eksperimen sebesar 81,96.

REFERENSI

- Afriani, W. (2018). *Pengaruh Pendekatan Sainifik terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMAN 1 Waway Karya pada Pokok Bahasan Alat-alat Optik*. UIN Raden Intan Lampung.
- Hardiyati, H., Kune, S., & Khaeruddin, K. (2020). *Pengaruh Pendekatan Sainifik Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas Vi Sd Inpres Bertingkat Labuang Baji*

- Makassar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 6(1), 72-79.
- Idris, I., Hanum, Z., & Wahyudi, D. (2018). Analisis Ekuitas Merek Ponsel Samsung Sebagai Usulan Untuk Membidik Segmentasi Baru Di Kota Medan. *Jurnal Bis-A: Jurnal Bisnis Administrasi*, 4(2), 75-78.
- Jehadut, K., Zahra, M., Banna, A., & Arifuddin, W. (2022). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Sekolah Menengah Atas. 4(2), 1686–1695.
- Padmayanti, N. P. E. W., Suryandari, N. N. A., & Munidewi, I. A. B. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 9(1), 62–72.
- Riayana, W. A. (2019). Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 67 Kota Bengkulu. *Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*.
- Siregar, N. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat beli konsumen dalam menggunakan indihome sebagai penyedia jasa internet di kota medan (studi kasus kantor plaza telkomcabang iskandar muda no. 35 medan baru). *Jumant*, 7(1), 65-76.
- Sugiyanto, S., Syafrizal, S., & Kartolo, R. (2021). The Effect Of Income Persistency, Capital Structure And Tax Allocation Between Period Of Earning Quality With Company Size As Moderating Variables. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1).
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. (2014). Wiratna Sujarweni. 2015, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*.
- Tjahyadi, F. T., Kusnawan, A., & Resi, P. T. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Zebua, A., & Gultom, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya (Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)*, 6(1), 88–101.